

**CATUR KARSA DAN KEBERHASILAN DALAM MENINGKATKAN
TARAF HIDUP MASYARAKAT
(DI DESA KARANGPATIHAN KEC. BALONG, KAB. PONOROGO)**

TUGAS AKHIR
Penerbitan Hak Cipta

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh:

EKO MULYADI

NIM. 21222055

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HKI ini disusun oleh : EKO MULYADI
NIM : 21222055
Judul : CATUR KARSA DAN KEBERHASILAN DALAM
MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
(DI DESA KARANGPATIHAN KEC. BALONG, KAB.
PONOROGO)
Disahkan Pada : 01 Desember 2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

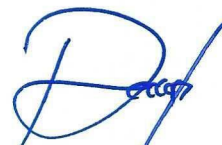
Ponorogo, 25 Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Dian Suluh Kusuma D., M.AP
NIDN.0703058104

Pembimbing II



Khoirurrosyidin., S.IP, M.Si
NIDN.0705057501

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : CATUR KARSA DAN KEBERHASILAN DALAM
MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT
(DI DESA KARANGPATIHAN KEC. BALONG, KAB.
PONOROGO)

Disusun oleh : EKO MULYADI
NIM : 21222055
Telah dipertahankan di : 25 Januari 2023
depan penguji pada
Hari : Rabu
Ruang : B 103
Pukul : 14.00 WIB - 15.30 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Khoirurrosyidin., S.IP, M.Si
NIDN.0705057501

Penguji II



Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
NIDN.0722126101

Penguji III



Dr. Dian Suluh Kusuma D., M.AP
NIDN.0703058104

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Ayub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK. 19860325 201309 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Mulyadi
NIM : 21222055
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa HKI ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, dalam HKI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 18 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Eko Mulyadi

NIM. 21222055



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail akademik@umpo.ac.id Website www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN PT

(SK Nomor: 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robby Darwis Nasution, S.IP, M.A
NIK : 1986022820150913
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilakukan dan /atas diajukan oleh:

Nama : Eko Mulyadi
NIM : 21222055
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Catur Karsa dan keberhasilan dalam meningkatkan taraf hidup

Masyarakat Di Desa Karangpatihan Kec. Balong Kab.Ponorogo

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Robby Darwis Nasution, S.IP, M.A

NIK. 1986022820150913

Ponorogo, 29 Desember 2022


Dr.Dian Suluh Kusuma Dewi ,M.AP

NIDN.0703058104

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya yang sangat sederhana ini tidaklah lahir begitu adanya. Namun karya ini lahir dengan melibatkan kehadiran mereka, maka dengan segala kerendahan hati karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

- ✚ Allah Swt yang senantiasa menunjukkan jalan terbaik untukku, menguatkan keyakinanku dan menunjukkan setiap kemungkinan dalam hidup ini. Dan terutuk guru besar dan teladan muliaku nabi Muhammad Saw yang selalu menginspirasi setiap jejak langkahku.
- ✚ Ayahanda Maijo dan Ibu Lasmi tercinta yang senantiasa menghujaniku dengan limpahan do'a dan keridloannya, mengajariku arti kesabaran, dan selalu menguatkan setiap langkahku, terimakasih yang tak terhingga atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahi segala kebaikan yang tidak mungkin bisa kusebutkan dalam lembaran ini.
- ✚ Bapak & Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah yang senantiasa mencurahkan ilmunya *جزك الله خير كثير*.
- ✚ Istri hebatku Yuliana yang selalu ada dalam setiap kondisi dan selalu memberikan dukungan dengan segenap cinta.
- ✚ Almarhumah Victoria Exana Bintang leorenza permata hatiku yang kini telah damai disisi Allah SWT.
- ✚ Ananda Alexandria Exana Queen Maritza dan Andaru Exana Raja Asadel, permata hati yang selalu memberi spirit dan energy lebih bagi setiap langkah perjuangan
- ✚ Seluruh perangkat desa Karangpatihan Balong yang selalu berjuang keras demi kemakmuran rakyat.
- ✚ The smart class RPL angkatan 2021 Sahabat-sahabat seperjuangan yang berjiwa empatik. Semoga ilmu yang telah kita peroleh senantiasa barakah dan bermanfaat serta semoga kesuksesan selalu menyertai tiap langkah kita. Persahabatan kita bagaikan kepompong yang mengubah ulat menjadi kupu-kupu, hal yang tak mudah berubah jadi indah selamanya akan terus begitu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, Tuhan penyayang seluruh umat sepanjang zaman yang selalu melimpahkan rahmat beserta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir HKI berupa poster ini.

Penulisan HKI ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penyusunan HKI ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan HKI ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ayyub Dwi Anggoro, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dian Suluh Kusuma Dewi., M.AP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyelesaian HKI ini.
4. Ayahanda Maijo , Ibunda Lasmi , adik – adikku (Anita Turasya, Agus Tri cahyono, Wahyu Wijayanti) saudara, serta kerabat pribadi penulis yang telah berada dalam ikatan kasih sayang penulis dari kecil hingga dewasa.
5. Istri hebatku Yuliana yang selalu ada dalam setiap kondisi dan selalu memberikan dukungan dengan segenap cinta .
6. Almarhumah Victoria Exana Bintang leorenza permata hatiku yang kini telah damai disisi Allah SWT.
7. Alexandria Exana Queen Maritza dan Andaru Exana Raja Asadel permata hati yang selalu memberi spirit dan energy lebih bagi setiap langkah perjuangan

8. Segenap tim Pemerintahan Desa Karangpatihan dan Masyarakat Desa Karangpatihan yang telah memberikan ruang bagi saya untuk mengabdikan diri .
9. Seluruh teman-teman mahasiswa se-angkatan dan seperjuangan angkatan 2021 di Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
10. Segala pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu karena adanya keterbatasan dimana turut menaruh andil dalam keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir HKI ini.

Kesempurnaan hanya milik-Nya, serta kekurangan datang dari kita. Termasuk dalam penulisan HKI ini dimana penulis menyadari adanya kekurangan dan meminta maklum dari para pembaca untuk sudi kiranya memberikan kritik dan saran untuk kedepannya.

Teriring harapan dan do'a kepada Allah SWT agar sennantiasa memberi keberkahan terhadap segala pihak yang penulis sebutkan di atas. Terakhir harapan penulis adalah agar supaya keberadaan HKI ini dapat membawa manfaat bagi orang banyak. Aamiin.

Ponorogo, 08 Desember 2022

Penulis



Eko Mulyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
BAB II : PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Poster Lengkap	3
B. Segi Pandang Teori.....	4
C. Kelebihan	5
D. Nilai Jual	5
E. Cara Pemanfaatan	5
BAB III : RENCANA DAN HASIL	
A. Rencana dan Validasi HKI	6
B. Hasil HKI	6
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	7
B. Kritik dan Saran	8
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Strategi Pemberdayaan Ekonomi dengan Konsep Catur Karsa3



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Karangpatihan kecamatan Balong kabupaten Ponorogo dulu sebelum tahun 2014, dikenal dengan sebutan kampung idiot dan miskin. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya masyarakat disabilitas intelektual dan warga miskin di desa tersebut. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seorang individu tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya karena faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut, sehingga kesulitan untuk mendapatkan kesempatan yang sama dengan individu yang lain. Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang sulit diurai.

Letak geografis desa Karangpatihan yang berada di bawah pegunungan berbatu, serta mata pencaharian mayoritas masyarakat sebagai petani dan buruh tani yang hanya mengandalkan bercocok tanam pada musim penghujan menjadi salah satu faktor utama kemiskinan dan disabilitas intelektual. Masih rendahnya pendidikan masyarakat, sehingga cenderung kurang memiliki wawasan maupun pengetahuan yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan di kota dan di luar kota.

Melihat sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta permasalahan kemiskinan yang terjadi di Desanya, maka kepala desa Karangpatihan mencanangkan program Catur Karsa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa tersebut. Catur Karsa adalah empat keinginan untuk menciptakan; 1. Pendapatan Harian, 2. Pendapatan Bulanan, 3. Pendapatan Triwulan, dan 4. Pendapatan Tahunan. Karena permasalahan utama adalah meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat menghasilkan pendapatan dengan kemampuan yang dimiliki. Program Catur Karsa telah berjalan sejak tahun 2013, maka hal tersebut menguatkan penulis untuk menggali program Catur Karsa tersebut. Program Catur Karsa telah dipresentasikan di Istana Negara, sehingga Presiden Jokowi pernah mengunjungi desa Karangpatihan dalam kunjungan kerja beliau.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari poster berjudul “ Catur Karsa dan Keberhasilan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat (Di Desa Karangpatihan Kec. Balong, Kab. Ponorogo) ” dengan tujuan peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Karangpatihan, kemandirian warga tuna grahita, dan memudarnya stigma masyarakat Karangpatihan sebagai kampung idiot miskin. Catur Karsa bermakna 4 keinginan yakni menciptakan pendapatan harian, pendapatan bulanan, pendapatan triwulan, dan pendapatan tahunan masyarakat desa Karangpatihan.

C. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah yang di dalamnya terdapat edukasi tentang kebijakan Catur Karsa yang bermakna empat keinginan yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin di desa Karangpatihan.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini secara tidak langsung akan memberikan data dan fakta sehingga pemerintah Desa akan berhati-hati dalam mengambil kebijakan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat .

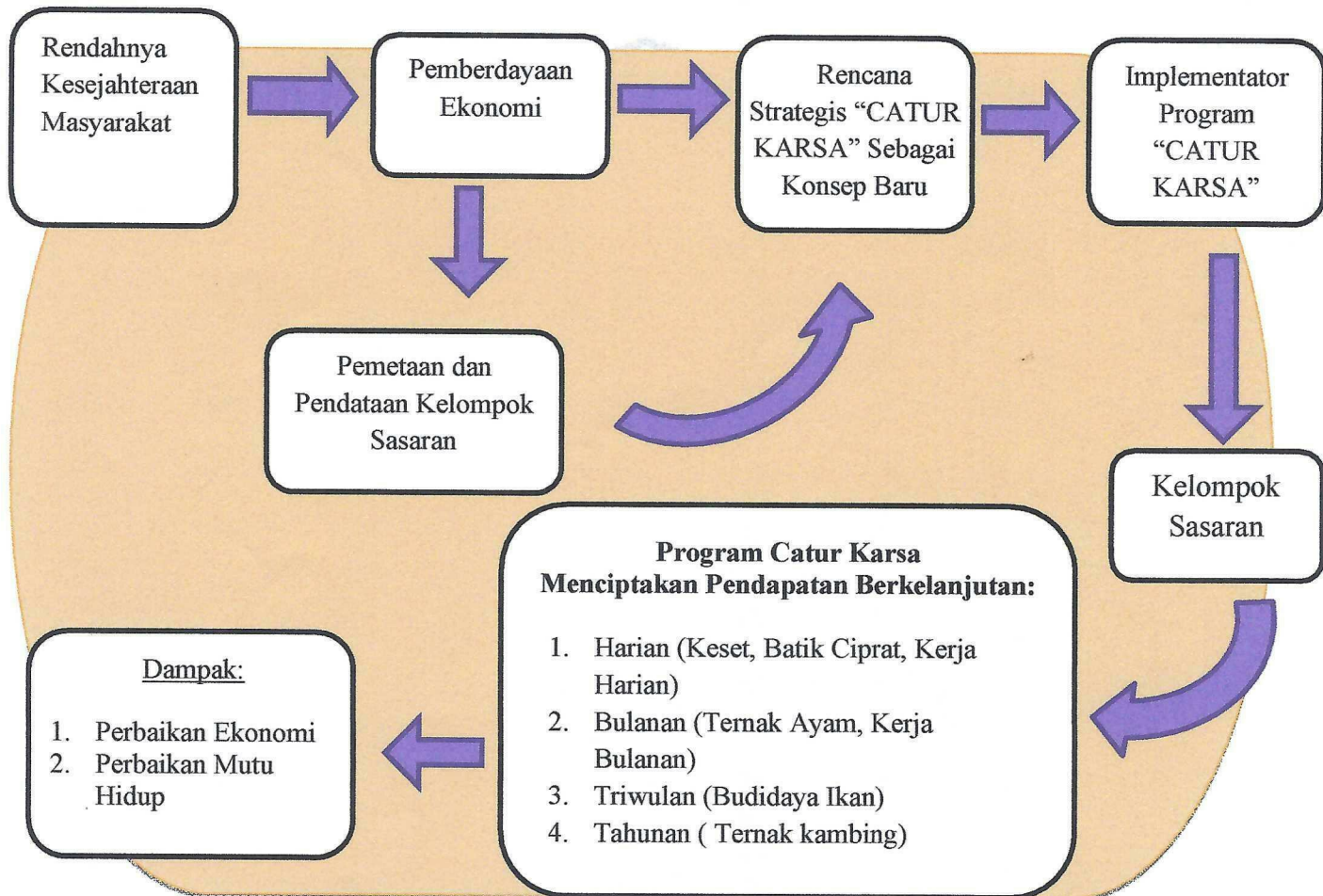
c. Bagi Desa

Program Catur Karsa memudarkan stigma Kampung Idiot di desa Karangpatihan.

BAB II PEMBAHASAN

A. Deskripsi Poster Lengkap

Gambar 2.1 Bagan Strategi Pemberdayaan Ekonomi
Dengan Konsep CATUR KARSA di Desa Karangpatihan



Konsep catur Karsa adalah inovasi kepala Desa sebagai pemangku jabatan tertinggi di pemerintahan Desa. Melihat kondisi masyarakat yang berada di bawah dalam hal pendapatan ekonomi mengakibatkan berbagai persoalan sosial. Julukan kampung idiot yang berkembang harus di putus rantai persoalannya, dan masalah utama adalah ekonomi masyarakat. Yang mayoritas masyarakat hanya mengandalkan musim penghujan sebagai masa bercocok tanam.

Pendapatan yang minimal, membuat kehidupan jauh berada di bawah, nasi ketela atau tiwul, nasi karak (sisa nasi kemarin yang dikeringkan), dengan lauk seadanya menjadikan masyarakat kekurangan gizi. Hal ini membuat masyarakat mengalami cacat dalam keilmuan, serta pernikahan antar tetangga membuat keturunan yang mengalami cacat. Akhirnya melihat berbagai fenomena SDA dan SDM desa Karangpatihan ini, melatarbelakangi lahirnya konsep Catur Karsa bermakna 4 keinginan yakni menciptakan pendapatan harian, pendapatan bulanan, pendapatan triwulan, dan pendapatan tahunan masyarakat desa Karangpatihan.

Pendapatan harian bersumber dari pembuatan keset, kerja harian, dan batik ciprat. Pendapatan bulanan bersumber dari ternak ayam. Masyarakat diberi bibit anak ayam untuk dibudidayakan. Pendapatan triwulan bersumber dari beternak ikan. Dan pendapatan tahunan bersumber dari masyarakat dengan beternak kambing. Semua modal bersumber dari APBD Desa dan dari masyarakat yang memiliki modal besar (orang kaya). Tentunya dalam implementasi program Catur Karsa, masyarakat dibantu dan dipantau oleh pihak terkait, agar program ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

B. Segi Pandang Teori

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran utama kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh setiap Negara. Begitu pula program pemerintah Desa Karangpatihan yang menginginkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah telah menyusun berbagai program, salah satunya program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk itu, diperlukan sinergitas antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah khususnya sampai tingkat kabupaten/kota. Sehingga adanya kreasi batik ciprat Karangpatihan ini diharapkan dapat menjadi kerajinan khas desa Karangpatihan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Tentunya semua harus melalui proses dan kerjasama semua pihak.

Secara nasional pemerintah menangani kemiskinan melalui dua program, yaitu sifatnya bantuan sosial, seperti Kartu Indonesia Pintar dan Kuliah, Kartu

Indonesia Sehat dan Program Keluarga Harapan serta Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), kemudian melalui subsidi yang tepat sasaran. Berbagai peluang modal ini, adalah bagaikan oase bagi masyarakat desa Karangpatihan, agar semua program dalam catur karsa dapat berjalan secara berkesinambungan. Sehingga peningkatan taraf kehidupan masyarakat desa serta pertumbuhan ekonomi masyarakat akan berkembang terus secara signifikan.

C. Kelebihan Poster

1. Tampilan sederhana dan mudah dipahami, namun sudah mencakup esensi yang penting.
2. Tidak memakan banyak biaya, murah efisien, serta dapat diperbaharui sewaktu-waktu apabila rusak, cacat, maupun luntur tulisan dan warnanya.

D. Nilai Jual

Penulis tidak memiliki tujuan atau target penjualan dengan memanfaatkan poster di masa depan, karena pembuatan poster hanya sebatas diniatkan untuk memenuhi tugas akhir. Walaupun poster merupakan hak karya cipta milik penulis yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan, namun penulis membebaskan siapapun untuk, meng-*copy*, menggandakan, menyebarluaskan dengan catatan harus dilakukan secara suka rela tanpa mendatangkan keuntungan bersifat materiil.

E. Cara Pemanfaatan

Penggunaan poster tidak memerlukan banyak tahapan dan petunjuk, karena sifatnya murah, fleksibel, serta bisa diletakkan atau dibawa untuk memenuhi berbagai ruang dan tempat.

1. Bisa dibaca dan dipahami secara individu maupun kolektif.
2. Pembaca hanya perlu memahami dan berfikir tanpa memerlukan praktik tambahan
3. Poster hanya memiliki 1 lembaran sehingga tinggal dibaca, disebarluaskan, maupun ditempel.
4. Perlu bimbingan orang tua agar dapat dipahami oleh anak-anak usia remaja.

BAB III

RENCANA & HASIL

A. Rencana & Validasi HKI

Pada tahap ini, penulis berusaha menemukan ide dan mencari permasalahan di Ponorogo untuk dilakukan penelitian dalam bentuk pembuatan poster. Penulis melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing untuk mendapatkan arahan secara teknis maupun tertulis untuk menyelaraskan proses penelitian dengan maksud dan tujuan penulis.

Tahap akhir adalah melakukan validasi dengan cara mengikuti ujian persidangan bersama dengan poster cetak dan narasi poster tertulis. Dalam tahap ini penulis memaparkan permasalahan, hasil, alasan, serta solusi sesuai dengan judul poster sebagai bentuk pertanggungjawaban dan uji kebenaran data.

B. Hasil HKI

Poster yang telah penulis buat merupakan informasi aktif tertulis yang dapat dijadikan sebagai acuan bersama terutama bagi masyarakat, bagi pemerintah desa dan bagi Desa Karangpatihan. Program Catur Karsa sebagai inovasi baru yang dilakukan tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya kerjasama yang baik dari semua pihak. Tujuan program Catur Karsa tersebut tentunya peningkatan taraf kehidupan masyarakat desa dan peningkatan ekonomi secara berkesinambungan. Poster yang penulis buat merupakan rumusan sederhana untuk mengurangi permasalahan mendasar sehingga selanjutnya merupakan tantangan bagi semua pemangku kebijakan terkait agar dapat melaksanakan semua program dalam Catur Karsa dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep Catur Karsa bermakna 4 keinginan yakni menciptakan pendapatan harian, pendapatan bulanan, pendapatan triwulan, dan pendapatan tahunan masyarakat desa Karangpatihan. Pendapatan harian bersumber dari pembuatan keset, kerja harian, dan batik ciprat. Pendapatan bulanan bersumber dari ternak ayam. Masyarakat diberi bibit anak ayam untuk dibudidayakan. Pendapatan triwulan bersumber dari beternak ikan. Dan pendapatan tahunan bersumber dari masyarakat dengan beternak kambing. Semua modal bersumber dari APBD Desa dan dari masyarakat yang memiliki modal besar (orang kaya). Tentunya dalam implementasi program Catur Karsa, masyarakat dibantu dan dipantau oleh pihak terkait, agar program ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

Pemerintah telah menyusun berbagai program, salah satunya program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Untuk itu, diperlukan sinergitas antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah khususnya sampai tingkat kabupaten/kota. Sehingga adanya kreasi batik ciprat Karangpatihan ini diharapkan dapat menjadi kerajinan khas desa Karangpatihan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Tentunya semua harus melalui proses dan kerjasama semua pihak.

Secara nasional pemerintah menangani kemiskinan melalui dua program, yaitu sifatnya bantuan sosial, seperti Kartu Indonesia Pintar dan Kuliah, Kartu Indonesia Sehat dan Program Keluarga Harapan serta Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), kemudian melalui subsidi yang tepat sasaran. Berbagai peluang modal ini, adalah bagaikan oase bagi masyarakat desa Karangpatihan, agar semua program dalam catur karsa dapat berjalan secara berkesinambungan. Sehingga peningkatan taraf kehidupan masyarakat desa serta pertumbuhan ekonomi masyarakat akan berkembang terus secara signifikan.

B. Kritik dan Saran

Untuk mencapai semua program dalam Catur Karsa yang lebih baik perlu perhatian dan perbaikan dari semua pihak. Tujuan utama peningkatan taraf kehidupan masyarakat serta peningkatan taraf ekonomi masyarakat desa Karangpatihan harus berjalan berkesinambungan tidak berakhir dalam waktu, tapi harus berjalan dan mengalami peningkatan dalam setiap waktu. Sehingga semua pihak, harus bekerja sama dengan baik, utamanya bantuan dari pihak pemerintah. Catur Karsa mampu menubah stigma kampung idiot menjadi kampung sejahtera desa Karangpatihan.





LAMPIRAN